

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Eksperimen Semu (*Quasy Experiment*) dengan rancangan *pre-test and post-test with one group design*, yaitu rancangan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok, yaitu kelompok perlakuan. Pada design ini, sampel penelitian diberikan tes pengetahuan mengenai skizofrenia sebelum diberikan perlakuan modul psikoedukasi dan setelah mendapat modul psikoedukasi sampel diberikan tes pengetahuan lagi dengan menggunakan alat ukur yang sama berupa kuisisioner tingkat pengetahuan.

Rancangan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 : Rancangan Penelitian

Q1	X	Q2
Pretest (tingkat pengetahuan sebelum perlakuan)	Perlakuan (Modul Psikoedukasi)	Post-test (tingkat pengetahuan sesudah perlakuan)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian atau sesuatu yang ingin diteliti (Hidayat, 2007). Populasi pada penelitian ini adalah orang dengan Skizofrenia di Puskesmas Srandakan (Kabupaten Bantul), Puskesmas Tempel (Kabupaten Sleman), Puskesmas Temon (Kulon Progo), Puskesmas Playen (Gunung Kidul), Puskesmas Keraton (Kota Yogyakarta).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, populasi yang besar tidak mungkin secara keseluruhan dapat diteliti. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, dengan syarat sampel yang diambil harus benar-benar *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2005).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Penetapan sampling dipilih dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti atau memenuhi kriteria inklusi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003).

Perkiraan besar sampel pada penelitian ini merujuk pada uji hipotesis beda rata-rata (rumus analitis numerik berpasangan) (Dahlan, 2010).

$$N_1 = N_2 = \left(\frac{(Z_\alpha - Z_\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

Keterangan :

Z_α = deviat baku alfa

Z_β = deviat baku beta

Sd = standart deviasi dari selisih nilai kelompok

$X_1 - X_2$ = Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Kesalahan tipe 1 ditetapkan sebesar 5% hipotesis satu arah sehingga

$$z_\alpha = 1,96$$

Kesalahan tipe 2 ditetapkan sebesar 10% hipotesis satu arah sehingga

$$z_\beta = 0,84$$

Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa :

$$x_1 = 5,73 \text{ dan } x_2 = 3,2 \text{ sehingga di dapat } x_1 - x_2 = 2,53$$

$$Sd = 4,09$$

Rumus :

$$N_1 = N_2 = \left(\frac{(Z_\alpha + Z_\beta)S}{x_1 - x_2} \right)^2$$

$$N_1 = N_2 = \left(\frac{(1,96 + 0,84)4,09}{(2,53)} \right)^2$$

$$N_1 = N_2 = \left(\frac{2,80 \times 4,09}{2,53} \right)^2$$

$$N = 20,520$$

N= 20 orang oleh (Pratikna, 2015)

C. Kriteria Subjek

Subjek pada penelitian ini dibatasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Penyandang Skizofrenia dengan kriteria sesuai PPDGJ III
 - b. Penyandang Skizofrenia usia 18 tahun hingga 59 tahun
 - c. Tidak berada dalam kondisi akut
 - d. Penyandang Skizofrenia sedang menjalani pengobatan rutin
 - e. Penyandang Skizofrenia bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi

Subjek penelitian yang masuk kedalam kriteria tidak diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Penyandang Skizofrenia memiliki diagnosis gangguan jiwa lain
- b. Penyandang Skizofrenia tidak memiliki penyakit fisik/ cacat berat dan penyalahgunaan zat.

D. Kriteria *Drop-Out*

1. Penyandang Skizofrenia kambuh pada saat intervensi
2. Penyandang Skizofrenia tidak dapat mengikuti intervensi secara lengkap

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Srandakan (Kabupaten Bantul), Puskesmas Tempel (Kabupaten Sleman), Puskesmas Temon (Kulon Progo), Puskesmas Playen (Gunung Kidul), Puskesmas Keraton (Kota Yogyakarta) yang dilaksanakan mulai bulan MEI 2016 hingga bulan Desember 2016.

F. Variabel Penelitian

Variabel- variable pada penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung (*dependent*) : tingkat pengetahuan orang dengan skizofrenia di komunitas
2. Variabel bebas (*independent*) : modul psikoedukasi
3. Definisi Operasional

Modul Psikoedukasi : Modul psikoedukasi yang terdiri dari enam modul, yaitu :

- a. Pengertian Skizofrenia
- b. Mengenal Gejala Skizofrenia
- c. Penatalaksanaan Skizofrenia
- d. Pemulihan dan Kekambuhan Skizofrenia
- e. Peran Keluarga
- f. Menejemen Stres

Modul akan diberikan sekali seminggu dengan durasi 60-90 menit setiap pertemuan. Modul Psikoedukasi diberikan dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 8 hingga 12 orang masing- masing kelompok dan di berikan oleh dokter/ perawat yang telah dilatih modul terlebih dahulu.

1. Pengetahuan tentang Skizofrenia: Segala sesuatu yang diketahui oleh orang dengan skizofrenia yang diukur dengan tes pengetahuan tentang skizofrenia.
2. Orang dengan skizofrenia : gangguan jiwa berat yang didalam penelitian ini di diagnosis berdasarkan PPDGJ III

G. Instrumen Penelitian

1. Modul Psikoedukasi (Puspitosari, Modul Psikoedukasi, 2016)
2. Kuisisioner tingkat pengetahuan (Puspitosari, Kuisisioner Tingkat Pengetahuan, 2016)

H. Cara Pengambilan Data

1. Orang dengan skizofrenia yang sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 20 orang.
2. Informed *consent* kepada orang dengan skizofrenia
3. Pengisian kuisisioner (*pre-test*)
4. Dilakukan intervensi modul psikoedukasi sebanyak enam kali pertemuan
5. Pengisian kuisisioner (*post-test*)
6. Analisis data kuesioner *pre-test* dan *post-test*

I. Uji Validitas dan Realibilitas

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang sudah diuji validitas dengan menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Uji validitas modul tertulis telah divalidasi oleh pakar. Modul tertulis berisi penjelasan tentang skizofrenia (modul terlampir).

J. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0. Setelah seluruh data terkumpul maka sebelumnya harus dilakukan uji normalitas karena banyaknya sampel kurang dari 50, apabila didapatkan hasil distribusi data normal maka analisa data menggunakan metode *paired sample T test*, namun apabila uji normalitas menunjukkan distribusi data tidak normal analisa data akan menggunakan metode *Wilcoxon Test*.